

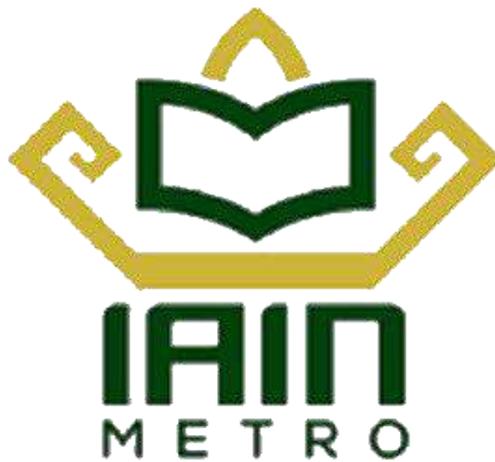
SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL
QUR'AN METRO**

Oleh :

ANHAR FITRATUN NIKMAH

NPM. 1701010099



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASILBELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL
QUR'AN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANHAR FITRATUN NIKMAH

NPM.1701010099

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd.

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anhar Fitratun Nikmah
NPM : 1701010099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL QUR'AN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 22 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL QUR'AN METRO

Nama : Anhar Fitraturun Nikmah

NPM : 1701010099

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 November 2021

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. B-5402/17-28.1/D/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL QUR'AN METRO, Disusun oleh Anhar Fitratur Nikmah, NPM: 1701010099, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 06 Desember 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

(.....)

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anhar Fitraturun Nikmah
NPM : 1701010099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 November 2021

A 10,000 Indonesian postage stamp (METERAI TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '9DC4DAJX005198754' is visible at the bottom.

Anhar Fitraturun Nikmah
NPM. 1701010099

HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL QUR'AN METRO

ABSTRAK

Oleh:

Anhar Fitratun Nikmah

Keaktifan belajar merupakan keterlibatan siswa secara aktif dalam bentuk kegiatan jasmani dan rohani pada proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan belajar tersebut. Pada dasarnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan. Itulah sebabnya keaktifan mempunyai peranan yang sangat penting didalam proses pembelajaran guna menunjang hasil belajar yang memuaskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Populasinya ada 111 siswa dengan sampel 22 siswa kelas XI SMA TMI Roudhatul Qur'an, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling sistematis. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu keaktifan belajar siswa (x) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (y). Untuk mendeskripsikan kedua variabel kedalam bentuk kuantitatif di analisa menggunakan rumus korelasi product moment. Pada taraf signifikan 5% untuk sampel berjumlah $N = 22$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444 sedangkan r_{hitung} sebesar 0,712. Angka tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,712 > 0,444$, maka penelitian yang dilakukan dinyatakan valid. Karena r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.

Kata Kunci : Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, Penelitian Kuantitatif

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..

(QS. Ar-Rad (13): 11)¹

¹QS. Ar-Rad (13): 11.

PERSEMBAHAN

Keberhasilan studiku keupersembahkan untuk:

1. Orangtua tercinta (Bapak Pamuji Hadi S.Pd.MM dan Ibu Murdiah S.Pd) yang senantiasa mendo'akan demi keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Bapak Drs. M. Ardi Rasyid selaku pembimbing yang telah membimbingku dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilanku.
3. Kakak ku Asna Khoirunnisa dan Taufik Maliki yang telah memberikan semangat. Dan juga untuk 2 ponakanku Elzata dan Elmi yang selalu memberi keceriaan bagiku.
4. Kepala Sekolah SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro serta seluruh jajarannya yang telah membantu dalam proses penelitian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Peneliti ucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, taufik dan hidayah serta inayahnya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti skripsi ini adalah sebagai salah satu bentuk bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN metro guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Proposal ini.

Demikian penulisan skripsi ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semuanya, meskipun banyak kekurangan. Untuk ini sarannya demi perbaikan ini sangat diharapkan

Metro, 5 November 2021



Anhar Fitratur Nikmah
NPM. 1701010099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERSETUJUAN	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
B. Keaktifan Belajar	

1. Pengertian Keaktifan Belajar	14
2. Bentuk- Bentuk Keaktifan Belajar	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar.....	19
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama islam	20
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	22
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	23
D. Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	25
E. Kerangka Konseptual	26
F. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkatnya Berdirinya SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Metro.....	43
2. Visi Misi dan Tujuan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Metro	44
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Metro	47
4. Data Siswa SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Metro	48
5. Sarana Prasarana SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat	

Al-Islamiah (TMI) Metro.....	49
6. Struktur Organisasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Metro.....	50
B. Temuan Khusus	
1. Data Hasil Penelitian.....	51
2. Pengujian Instrumen	51
C. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Murni Semester Ganjil Mata Pelajaran Agama Islam Kelas XI SMA TMI Tahun Pelajaran 2020/2021	5
Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA TMI Metro Tahun Ajaran 2020/2021	33
Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Angka Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA TMI Metro	38
Tabel 4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA TMI Metro	47
Tabel 5 Data Siswa SMA TMI Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.....	49
Tabel 6 Sarana Prasarana di SMA TMI Metro	49
Tabel 7 Hasil Instrumen Tes Keaktifan Belajar Siswa	51
Tabel 8 Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	52
Tabel 9 Tabel Kerja Untuk Mengetahui Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	54
Tabel 10 Tabel Interpretasi	57
Tabel 11 Tabel Penolong Validitas	60
Tabel 12 Tabel Kerja Reliabilitas	63
Tabel 13 Tabel Kerja Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Hubungan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA TMI Metro	27
Gambar 2 Struktur Organisasi di SMA TMI Metro	50
Gambar 3 Dokumentasi Pengambilan Data Keaktifan Belajar Siswa	74
Gambar 4 Dokumentasi Pengambilan Data Hasil Belajar Siswa.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 2 Outline
- Lampiran 3 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 6 Balasan Izin Prasurvey
- Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Izin Research
- Lampiran 9 Balasan Izin Research
- Lampiran 10 RPP dan Jadwal Pelajaran
- Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
- Lampiran 12 Surat Tugas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil merupakan sebuah hasil yang di peroleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku yang bersifat non fisik mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Hasil adalah hasil belajar yang telah diberikan guru- guru kepada murid, dosen pada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu.¹“Menurut Slameto belajar adalah proses membuat perubahan perilaku baru untuk berinteraksi dengan lingkungan sendiri.”²

Berdasarkan pendapat di atas, maka hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar. “Maka dari itu belajar harus aktif, tidak sekedar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus dipandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi.”³ Sehingga tidak dapat dikatakan sebagai belajar seseorang yang hanya pasrah dan menerima materi saja.

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), 91.

²Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 42.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah yang pertama Faktor Internal (faktor dari dalam diri) yaitu ciri khas/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengelola bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar. Yang kedua adalah Faktor Eksternal (Faktor dari luar diri) yaitu Faktor Guru, Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya), kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.⁴

Hasil Belajar yang peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi pelajaran.

Sardimaan mengatakan bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Mulyono, keaktifan adalah segala sesuatu atau aktivitas yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.⁵

Kegiatan fisik ialah siswa yang dengan anggota badannya giat aktif, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Sedangkan kegiatan non-fisik adalah jika jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam proses pembelajaran secara aktif, seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, dan mengingat.⁶

“Keaktifan belajar dapat diartikan sebagai berbagai aktivitas yang ditujukan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar.”⁷ Keaktifan belajar siswa rendah seringkali juga menyebabkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran menjadi kurang. Keaktifan dalam belajar

⁴Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 137.

⁵Enry Untari, “Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa Prestasi Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015,” *Jurnal Media Pretsatsi XV*, no. 2 (2015).

⁶Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 8.

⁷Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 179.

dapat memberikan nilai tambah bagi siswa. Keaktifan belajar dapat didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan adanya perubahan dalam dirinya.⁸

“Dalam kegiatan belajar siswa harus aktif berbuat. Karena jika tidak ada keaktifan dalam proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.”⁹ Siswa yang mempunyai kegiatn non fisik adalah jika jiwa nya bekerja sebanyak- banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.¹⁰

Dalam konteks belajar maka siswa harus memperoleh interaksi baik interaksi dengan guru mupun interaksi sesama siswa. Itulah sebabnya aktif mempunyai peranan yanag sangat penting di dalam proses pembelajaran. Dari beberapa uraian diatas, secarta teori dapat dipahami bahwa dalam belajar membutuhkan proses kegiatan fisik maupun non fisik seperti : membaca, memperhatikan, bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, menyimpulkan, menyalin, bersemangat, menanggapi, mengingat dan sebagainya. Hal ini dilakukan supaya tercapai hasil dan tujuan belajar sesuai yang diharapkan.

Maka dari itu, apabila keaktifan belajar siswa baik maka hasil belajar siswapun baik, begitupun sebaliknya apabila keaktifan belajar siswa kurang baik, maka hasil belajar siswapun juga kurang baik.

⁸Yeda Espita, “Pengaruh Aktivitas dan Ketrampilan Metakognisi Hasil Belajar Fisika,” *Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (t.t.): 2.

⁹A.M, *Interaksi dan Motivasi Mengajar*, 97.

¹⁰Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, 8.

Berdasarkan hasil observasi di SMA TMI Metro, Peneliti menemui beberapa masalah yang menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah yaitu : masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, masih ada siswa yang tidak membuat catatan-catatan terhadap hal-hal penting dalam penjelasan guru, masih ada siswa yang tidak menanggapi pertanyaan teman sekelas, masih ada siswa yang tidak bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan masih ada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM atau standar nilai yang ditetapkan sekolah.¹¹

Observasi dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2020, di SMA TMI Metro, Dimana Peneliti melihat dokumentasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI dinyatakan Belum Tuntas yaitu sebanyak 61 siswa, Sedangkan hasil belajar siswa yang tuntas yaitu 50 siswa.

¹¹Mustofa, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Metro, Oktober 2020.

Tabel 1

Nilai Murni Semester Ganjil Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas
XI SMA TMI Metro Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 76	Tuntas	50	45%
2	≤ 76	Belum Tuntas	61	55%
Jumlah			111	100%

Berdasarkan hasil nilai pada Tabel diatas terlihat masih banyaknya siswa kelas XI yang belum mengalami tuntas nilai belajar yaitu nilai di bawah 76 ada 61 siswa atau 55%, sehingga banyak siswa yang harus mengikuti kegiatan remedial agar mengalami tuntas belajarnya. Berdasarkan presentase ketidaktuntasan siswa maka aspek yang diperhatikan dalam judul Peneliti teliti yaitu keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro. Oleh karena itu judul penelitian Peneliti ini adalah “ Hubungan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya tingkat pemahaman siswa mengenai materi dasar pendidikan agama islam.
4. Hasil belajar siswa sudah cukup baik, namun ada beberapa siswa yang belum tuntas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah di batasi pada:

1. Aktivitas Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Tahun 2021/2022.
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Tahun 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya kesenjangan masalah yang ada maka Peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : “ Apakah ada Hubungan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “ada atau tidaknya Hubungan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterkaitan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Bagi Guru

1) Penelitian ini adalah salah satu ikhtiar untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru

2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah salah satu upaya untuk memperluas ilmu pengetahuan Peneliti, dan penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir untuk menggambarkan (state of art), perbedaan atau hasil antara penelitian tersebut dan penelitian yang sudah ada. Kajian terhadap hasil orang lain terkait dapat dijadikan pembandingan kesimpulan pemikiran kita nanti sebagai peneliti. Berikut hasil pencarian diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harits Habibi dengan judul “ Hubungan Aktivitas belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019”.¹²

Persamaan penelitian terletak pada variabel yakni Aktivitas Belajar, namun penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harits Habibi memiliki 2 variabel yakni Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar. Perbedaan juga terletak, Peneliti meneliti tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harits Habibi adalah hasil belajar. Perbedaan penelitian

¹² Muhammad Harits Habibi, “Hubungan Aktivitas belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019” (Metro, IAIN METRO, 2018).

ini terletak pada tempat penelitian, penelitian terdahulu terdapat di SMA Negeri 1 Sekampung, sedangkan yang akan Peneliti lakukan berada di SMA TMI Metro.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairul Amri dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro pada tahun 2011/2012 yaitu meneliti tentang “Hubungan Antara Aktivitas Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012”¹³.

Persamaan penelitian terletak pada kedua variabel yaitu Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar. Namun pada Variabel bebas terdapat sedikit perbedaan yaitu pada penelitian Muhammad Khairul Amri variabel bebas Aktivitas Belajar di rumah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti yaitu variabel bebas Aktivitas belajar di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairul Amri pada variabel terikat yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Metro, sedangkan Peneliti pada Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA TMI Raudhatul Qur'an. Perbedaan penelitian dahulu dengan sekarang terdapat pada indikator hasil belajar siswa dan juga fokus penelitiannya, penelitian dahulu di kelas VIII SMP Negeri 1 Metro, sedangkan penelitian sekarang berada pada kelas XI SMA TMI Roudhatul Qur'an.

¹³Muhammad Khairul Amri, “Hubungan Antara Aktivitas Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012” (Metro, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, 2012).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah, dengan judul “ Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kels XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun pelajaran 2016/2017”.¹⁴ Dalam skripsi ini lebih menekankan pada hasil siswa dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Namun di dalam skripsi ini sama-sama membahas tentang aktivitas belajar siswa dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket, dokumentasi, dan observasi. Dalam skripsi ini menggunakan teknik analisis product moment.

Dengan menganalisis skripsi tersebut terdapat perbedaan judul penelitian yang akan diteliti. Dalam Penelitian di atas lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa, tetapi penelitian ini lebih menekankan pada Hasil Belajar siswa.

¹⁴Siti Aminah, “Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kels XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun pelajaran 2016/2017” (Metro, IAIN METRO, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual atau kelompok berupa pengetahuan.

Hasil adalah hasil belajar yang telah diberikan guru-guru kepada murid, dosen pada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu.¹

Witherington dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.²

“Belajar adalah proses membuat perubahan perilaku baru untuk berinteraksi dengan lingkungannya sendiri.”³

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar mengajar. Dari sisi guru, diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Sedangkan dari sisi siswa merupakan berakhirnya puncak proses belajar.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis pahami bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik

¹Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 91.

²Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 84.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 2.

⁴Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar. Adapun pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Aspek- Aspek Hasil Belajar

Hasil belajar tentunya memiliki aspek- aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator hasil belajar.⁵ Setidaknya ada tiga aspek hasil akademik yakni :

Yang pertama aspek kognitif. Muhibbin Syah mengatakan aspek kognitif dapat dijadikan sebagai indikator pencapaian. “Kinerja siswa dalam bidang kognitif ini dapat dinilai dengan berbagai cara, termasuk ujian tertulis dan lisan.”⁶

Aspek yang kedua yakni aspek afektif. Aspek afektif adalah alam pikiran yang termasuk karakteristik perilaku, seperti perasaan, minat, sikap, emosi atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansour “ alam emosional sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Orang yang tidak tertarik pada suatu topik tertentu akan kesulitan untuk berhasil dalam belajar yang terbaik. Dan yang berminat diharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Aspek yang ketiga yakni aspek psikomotorik. Aspek psikomotorik adalah salah satu aspek, aksi seperti ini terkait dengan neuromuskuler seperti berlari, melangkah, melukis, berbicara, membuka kotak, atau pasang peralatan, dan lain- lain.

⁵Ahmad Syafi’i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 120.

⁶Syafi’i, Marfiyanto, dan Rodiyah, 120.

Harun Rasyid mengatakan bahwa “gerakan dasar adalah keterampilan yang rumit khusus. Siswa terjangkau kemampuan dasar dibidang ini mumpuni lakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai standar atau pedoman.⁷

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah interaksi dari beberapa faktor.

Untuk membantu siswa mencapai kondisi terbaiknya, sangat penting untuk memperkenalkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil akademiknya.

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

Yang tergolong faktor internal adalah:

- a. Faktor Jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh)
- b. Faktor psikologi, terdiri dari:
 - 1) Intelektif
 - 2) Faktor non-intelektif yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan lain-lain.
 - 3) Faktor kematangan fisik dan psikis.

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

- a. Faktor sosial yang terdiri atas: faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- b. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- c. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.⁸

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor terpenting yang mempengaruhi kinerja akademik adalah lingkungan sekolah, termasuk hubungan guru dan siswa serta proses kegiatan mengajar di

⁷Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Edukasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 118–200.

⁸Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, 137.

kelas. Sehingga apabila keaktifan siswa baik dalam proses kegiatan belajar mengajar maka anak (siswa) akan cenderung berhasil baik.

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Belajar tidaklah cukup apabila hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru saja. Belajar memerlukan keterlibatan fikiran dan tindakan siswa itu sendiri.

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk. Aktif mendapat awalan ke- dan an-, sehingga keaktifan mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.⁹Jadi, mobilitas merupakan aktivitas yang mengubah perilaku individu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan. Siswa harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan mengajar secara fisik dan mental. Antusiasme siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, dalam pembelajaran seperti ini pembelajaran aktif siswa dapat ditempuh melalui kegiatan belajar kelompok maupun individu. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. “Menurut Mulyono, keaktifan adalah segala sesuatu atau aktivitas

⁹Marah Doly Nst, “Penerapan Strategi Instant Assesment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al- Hidayah Medan T.P 2013/2014,” *Jurnal Edutech* 1, no. 1 (2015).

yang dilakukan atau kegiatan- kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.”¹⁰

Belajar yang aktif adalah sistem belajar yang mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Skinner belajar merupakan sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹¹ Jadi, belajar yang aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh- sungguh.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami keaktifan belajar adalah semua aktivitas fisik dan non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal, sehingga dapat menghasilkan suasana kelas yang menyenangkan. Ciri- ciri keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas ini adalah proses dimana siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi yang diberikan oleh guru, tetapi juga siswa bergerak secara langsung.

¹⁰Untari, “Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa Prestasi Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015.”

¹¹Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 4.

2. Bentuk- Bentuk Keaktifan Belajar

Keaktifan Belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Terkait dengan kecenderungan psikologis dewasa ini, menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif, maka mempunyai dorongan untuk berniat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasi sendiri. Adapun bentuk keaktifan belajar sebagai berikut:¹²

a. Keaktifan Psikis

Menurut aliran kognitif, belajar adalah menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi.¹³

Adapun kegiatan psikis sebagai berikut:

1) Keaktifan Indra

Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas hendaknya menggunakan alat indra dengan sebaik- baiknya, seperti didalam Al- Qur'an ditegaskan bahwa manusia dididik untuk menggunakan alat indra penglihatan, pendengaran dan lainnya.

Tercantum dalam Al- Qur'an dalam surat Al-An'am ayat 11:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَنقَبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿١١﴾

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, 2010, 2.

¹³Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, 45.

Artinya : *Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, Kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."*

2) Keaktifan Emosi

Dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung hendaknya siswa senantiasa berusaha mencitai apa yang akan dan telah dipelajari, serta gembira, senang, berani dan tenang ketika pembelajaran berlangsung.¹⁴

3) Keaktifan Akal

Dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung akal harus selalu aktif untuk selalu dapat inisiatif ataupun menarik kesimpulan. Maka dari itu semua pengajaran harus membentuk fikiran anak. Pendengaran, penglihatan, dan fikiran/akal harus diusahakan aktif.

4) Keaktifan Ingatan

Pada saat waktu belajar siswa harus aktif dalam menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan berusaha yang menyimpannya otak, kemudian mampu mengutarakan kembali secara teoritis dan ingatan akan berfungsi.

b. Keaktifan Fisik

Menurut teori Thomdike mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum "*Law Of Exercise*" yang

¹⁴Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), 75.

mengemukakan bahwa belajar memerlukan latihan- latihan. MC Keachi berkenaan dengan prinsip keaktifan belajar mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.¹⁵ Keaktifan fisik ini meliputi:

1) Mencatat

Mencatat atau menulis dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar apabila anak didik dalam menulis khususnya siswa mempunyai kebutuhan serta tujuan tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Menulis yang dimaksud disini adalah apabila dalam menulis siswa menyadari akan motivasi serta tujuan dalam menulis tersebut.

2) Membaca

Dalam kegiatan pembelajaran membaca mempunyai pengaruh besar. Hampir sebagian kegiatan belajar ialah membaca, agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca merupakan alat belajar.

3) Berdiskusi

Dalam berdiskusi ada beberapa aktivitas belajar seperti bertanya, mengeluarkan pendapat, atau saran dan lain sebagainya. Apabila dalam proses belajar diadakan diskusi

¹⁵Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, 45.

maka akan mengembangkan potensi siswa sehingga semakin kritis dan kreatif dalam berdiskusi.

4) Mendengar

Mendengar merupakan respon yang terjadi karena adanya rangsangan dari suara. Di terimanya gelombang oleh suara oleh indra pendengar tidak berarti ada persepsi sadar akan apa yang didengar, karena kenyataan inilah banyak orang yang mendengar namun pada kenyataannya mereka tidak mengerti atau mengingat apa yang mereka dengar. Dalam hal inilah keaktifan siswa dalam mendengar sangat diperlukan agar menjadikan siswa aktif dikelas.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat memacu dan megembangkan bakatnya, siswa juag bisa berlatih berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah – masalah dalam kehidupan sehari- hari. Berkenaan dengan guru, sistem pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Nana Sudjana menyatakan bahwa ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar, yakni sebagai berikut:¹⁶

- a. Stimulus Belajar
- b. Perhatian dan Motivasi

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 20.

- c. Respon yang dipelajarinya
- d. Penguatan
- e. Pemakaian dan pemindahan

Kegiatan- kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Moh. Uzer Usman yaitu sebagai berikut:¹⁷

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran;
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik);
- c. Mengingat kompetensi belajar peserta didik;
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari);
- e. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya;
- f. Memunculkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran;
- g. Memberikan umpan balik (*feedback*);
- h. Melakukan pelatihan- pelatihan terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalau terpantau dan terukur;
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar pendidikan agama islam adalah hasil usaha yang dilakukan oleh siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama islam yang dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar pendidikan agama islam.

Siswa akan mendapatkan hasil belajar setelah siswa mengikuti pelajaran pendidikan agama islam yaitu 76. Apabila siswa tidak memenuhi

¹⁷ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari," *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (Elinvo)* 1, no. 2 (2016).

kriteria nilai yang sudah di tentukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMA TMI Roudhatul Qur'an yaitu 76, maka siswa dinyatakan kurang dan harus mengikuti remedial. Nilai yang penulis ambil yaitu nilai ulangan harian semester ganjil.

Pendidikan agama islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya.

Proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik yaitu dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi didalam masyarakat.¹⁸ Pendidikan agama islam juga diartikan suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹⁹

Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan agama islam adalah “ upaya yang mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berfikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi pada yang lain, berkompentensi dalam mengungkap bahasa lisan dan tulisan, serta memiliki beberapa keterampilan.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang berupa bimbingan atau asuhan agar terbentuknya kepribadian yang utuh, sehingga mampu

¹⁸Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 31.

¹⁹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 11–12.

²⁰H Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 16.

menjunjung tinggi ajaran- ajaran sebagai pedoman hidup. Dengan demikian siswa tidak sekedar mengerti akan tetapi mampu mengamalkan apa yang dimengertinya. Pendidikan agama islam juga merupakan pertolongan dan pembinaan untuk siswa, dan kelak akan sanggup menolong dirinya sendiri, untuk hidup sebagai manusia yang bertanggung jawab untuk dirinya, bangsa dan agamanya serta selamat didunia dan akhirat.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan- kesalahan, kekurangan- kekurangan, dan kelemahan- kelemahan peserta didik dalam

keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai dilaksanakan. Tujuan pendidikan berisi nilai-nilai ideal yang hendak dicapai setelah seseorang menyelesaikan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tertentu, serta berfungsi memberikan arah terhadap pelaksanaan pendidikan, sehingga diharapkan akan terhindar dari segala bentuk penyimpangan dan tindakan yang kurang efektif dalam pelaksanaan pendidikan.

Sebagai agama wahyu terakhir, agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syariah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan. Agama Islam tidak

hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam masyarakat termasuk dengan diri manusia itu sendiri tetapi juga dengan alam sekitarnya.

Tujuan pendidikan agama islam adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi atau orang dewasa, supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi anggota yang sanggup hidup di atas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah SWT dan berbakti kepada bangsa dan negara bahkan sesama umat manusia.

Adapun juga Pendidikan agama islam disekolah/dimadrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalannya peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²¹

Maka dari itu, berbicara tentang pendidikan agama islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (khasanah) didunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahakan kebaikan (khasanah) diakhirat kelak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di pahami bahwa pendidikan agama islam bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa

²¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

berlandaskan pada ajaran-ajaran islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah SWT.

D. Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Keaktifan belajar sangat berhubungan dengan Hasil Belajar. Dimana ketika belajar di dalam kelas keaktifan belajar siswa harus baik, karena akan menentukan Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan keaktifan harus berjalan dengan baik.

Keaktifan merupakan kata kunci bagi tindakan belajar seseorang, termasuk bagi anak-anak, semakin tinggi keaktifan belajar seseorang, semakin baik perubahan perilakunya, baik sebagai akibat langsung dari perilakunya atau pengalaman belajarnya, maupun sebagai pengaruh tidak langsung atau pengaruh berbagai keaktifan yang dialaminya.²²

Keaktifan adalah salah satu kegiatan untuk dapat menyimpulkan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan sebagai alat untuk menentukan apakah kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan atau tidak. Dalam hakikat kegiatan belajar sangat diperlukan adanya keaktifan belajar, karena tanpa adanya keaktifan dalam proses pembelajaran tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik.

Hasil pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang melibatkan dua subyek, yakni guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada siswa sebagai akibat

²²Rita Mariyana dan Ali Nugraha, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

kegiatan pembelajaran bersifat non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan, maupun kecakapan.²³

Berdasarkan definisi di atas dapat di pahami, bahwa terkait dengan penelitian di atas, maka ada hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, belajar sangat di perlukan Keaktifan siswa, karena akan menentukan HasilBelajar siswa itu sendiri dan mengevaluasi apakah materi yang di sampaikan guru sudah dapat di pahami dan mampu merubah tingkah laku siswa. Di dalam teori di atas sudah di jelaskan bahwa Keaktifan belajar siswa dengan hasilbelajar mempunyai hubungan yang sangat erat, Keaktifan Belajar sangat menentukan hasilbelajar siswa.

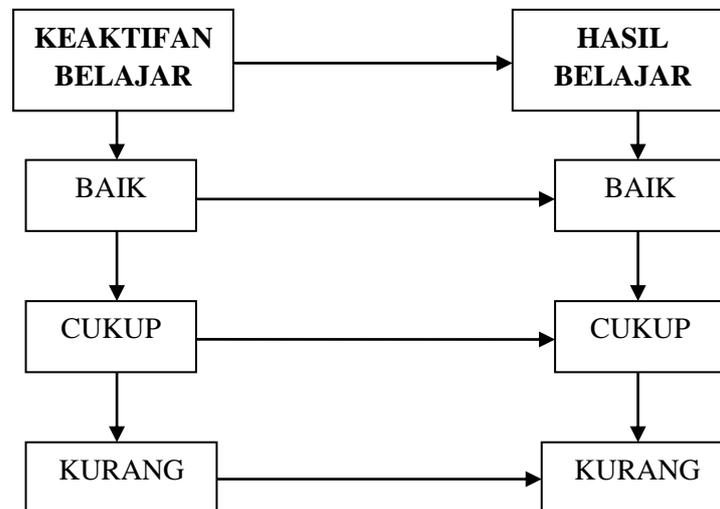
E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana hasil hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa kerangka konseptual yaitu pemikiran Peneliti mengenai keterkaitan antara variabel- variabel yang akan diteliti.

Dalam hal ini Peneliti beranggapan bahwa antara variabel keaktifan belajar mempunyai hubungan dengan hasilbelajar. Apabila siswa mempunyai keaktifan belajar yang baik, maka hasilbelajar akan baik.

²³Eko Widoyoko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 25.

Sedangkan siswa yang mempunyai keaktifan belajar kurang, maka hasil belajarnya kurang.



Gambar 1

Kerangka Konseptual Penelitian tentang Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI (Studi Sekolah Menengah Atas TMI Roudhatul Qur'an Metro Tahun Pelajaran 2021/2022)

Pengukuran Hasil Belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan siswa yang Peneliti teliti yaitu dari hasil kemampuan siswa sesuai fenomena yang ada dan sesuai dari hasil belajarnya, kemudian terkait keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari Keaktifan mencatat, Keaktifan membaca, Keaktifan berdiskusi dan Keaktifan mendengarkan materi pelajaran pendidikan agama islam. Maka dengan demikian peneliti dapat mengetahui hasil belajar yang dicapai.

F. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban atau dugaan semestara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.”²⁴

“Sedangkan menurut pendapat lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.”²⁵

Dengan demikian hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang terkumpul.maka dirumuskan hipotesis alternatifnya:

1. H_a : “Ada hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMA TMI Roudhatul Qur’an Metro.”
2. H_o : “ Tidak ada hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA TMI Roudhatul Qur’an Metro.”

²⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 59.

²⁵Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti perlu menyusun dan merumuskan rancangan atau desain penelitian. “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”¹ Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu desain penelitian karena dapat menggambarkan bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi sebab akibat, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan

¹Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 84.

pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.”²

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapat jawaban yang diperlukan.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya hubungan variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. “Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat- sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) atau rumusan yang pasti tidak membingungkan yang dapat diukur.”³

Definisi operasional variabel ini dimaksudkan agar nantinya tidak terjadi salah pengertian istilah masing- masing variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut operasional masing- masing variabel:

²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 105–6.

³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 29.

1. Variabel X (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. “Variabel bebas adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”⁴ Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar. Dalam penelitian ini meneliti keaktifan belajar siswa dengan menggunakan angket yang merujuk pada indikator yang ada.

Indikator keaktifan belajar siswa, yakni:

- a. Keaktifan mencatat
- b. Keaktifan membaca
- c. Keaktifan berdiskusi
- d. Keaktifan mendengar

Peneliti hanya mengambil 4 poin keaktifan belajar di karenakan 4 poin tersebut sudah sesuai dengan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Variabel Y (Variabel Terikat)

Variabel Y (*variabel dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”⁵

Variabel Y pada judul penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari buku daftar

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁵Sugiyono, 61.

nilai ulangan harian siswa SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro Barat Kota Metro TP. 2021/2022.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.⁶

“Sedangkan menurut Sugiyono populasi generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”⁷

Jadi dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Adapun populasi yang dilakukan Peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro yang keseluruhan berjumlah 111 siswa.

⁶Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 89.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012, 117.

Tabel 2
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta
	P	L	Didik
XI IPA 1	19	6	25
XI IPA 2	21	5	26
XI IPS	17	12	29
XI IPB	19	12	31
Jumlah	76	35	111

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti.”⁸

Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

⁸Sugiyono, 117.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* (mewakili) dari populasi.⁹

Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Sampling random (*probability sampling*), yaitu pengambilan contoh secara acak atau random yang dapat dilakukan dengan cara undian, tabel bilangan random, atau dengan komputer. *Dalam teknik ini meliputi Simple Random Sampling, Propotionate Startified Random Sampling, Disproportionate Startified Random Sampling, Cluster Sampling (Area Sampling).*¹⁰
- b. Sampling non random (*nonprobability sampling*), yaitu pengambilan contoh tidak secara acak. Dalam teknik ini meliputi *Sampling Sistematis, Sampling Kuota, Sampling Insidental, Sampling Purposive, Sampling Jenuh, Snowball Sampling.*¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Sistematis* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti memberikan nomor urut tiap kelas dan masing- masing kelas akan diundi, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan nomor kelipatan dari bilangan 5, maka yang mendapatkan nomor kelipatan 5 itulah yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Jadi sampel dari penelitian ini berjumlah 22 siswa.

⁹Sugiyono, 118.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 82.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 84.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket / kuesioner

“Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menrangkan variabel yang diteliti.”¹² Menurut Suharsimi Arikunto bahwa angket/ kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket ini akan ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar siswa.

2. Observasi

“Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”¹³

Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi non partisipan, yaitu jika unsur partisipasi sama sekali tidak terdapat didalamnya. Maksudnya penulis tidak ikut serta perikehidupan obyek (responden)

¹²Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 127.

¹³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), 70.

yang diobservasi, akan tetapi penulis hanya sebagai pengamat. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas XI SMAS TMI Roudhtaul Qur'an Metro.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.”¹⁴

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, data tentang profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi darta denah sekolah SMA.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”¹⁵ Adapun pendapat lain mengatakan “instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

¹⁵ Arikunto, 274.

mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.”¹⁶ Jadi, dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. “Kisi-kisi instrumen ini menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.”¹⁷

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dimana angket untuk mengukur variabel keaktifan belajar siswa. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan butir pertanyaan.

¹⁶Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 183.

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205.

Tabel 3

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Keaktifan Belajar Guru dan Siswa
Kelas XI SMA TMI Raudhtaul Qur'an Metro**

Variabel	Indikator	Item soal	
		No Item	Jumlah
Bebas Keaktifan Belajar Siswa	1. Keaktifan Mencatat	1,2	2
	2. Keaktifan Membaca	3,4	2
	3. Keaktifan Berdiskusi	5,6	2
	4. Keaktifan Mendengarkan Materi Pelajaran	7,8,9,10	4
Variabel Terikat Hasil Belajar	Data yang akan diambil dari dokumentasi berupa nilai ulangan harian pada mata pelajaran pendidikan agama islam.		

2. Pengujian Instrumen

Sebelum menetapkan pemilihan dan penyusunan instrumen perlu diperhatikan tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba instrumen meliputi uji coba validitas dan uji coba reliabilitas dengan cara sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Diujikan Kepada Siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPB.

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.”¹⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel-variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu rumus *korelasi product moment* dengan nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah deviasi skor x dikali skor y

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu di kuadratkan¹⁹

Pedoman Interpretasi Tingkat Validitas²⁰

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012, 121.

¹⁹Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, 127.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Pada uji coba soal ini dikatakan valid apabila ada korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen dalam menilaiapa yang ingin dinilai. Artinya, yaitu kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Namun, untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS.

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.²¹

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman interpretasi. Pada uji coba soal ini, butir soal dikatakan reliabel apabila r_i memenuhi kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik tersebut dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N : Ukuran sampel total

$\sum X$: Jumlah seluruh data variabel X

$\sum Y$: Jumlah seluruh data variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah seluruh data variabel X dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah seluruh data variabel Y dikuadratkan²²

$\sum XY$: Jumlah seluruh data variabel X dikali Y

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012, 122.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro terletak di jalan Pratama Praja Kelurahan Mulyojati 16B Kecamatan Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung. Sekolah ini secara resmi di dirikan oleh Bapak Drs. K.H Ali Qomarudin, MM. Al-Hafidz selaku Pengasuh sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro dan Bapak Hi. Benny Mustofa, S.H selaku Ketua Yayasan Roudlatul Qur'an Metro. SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) berdiri pada tanggal 21 Juli 2005 dengan di latarbelakangi keinginan untuk menstabilkan antara Ilmu di Pondok Pesantren dan Sekolah Menengah Atas. Hal ini dimaksud sebagai respon terhadap tuntutan zaman yang semakin maju pesat dan masuarakat yang semakin kompleks.

Masyarakat mengharapkan kepada santri alumni Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an dapat mencetak manusia yang mempunyai ilmu baik di bidang agama dan memiliki kompetensi hidup untuk bersaing dengan dunia global dan beradaptasi dengan kemajuan zaman. Melihat latar belakang inilah, sehingga Bapak Drs. K.H Ali Qomarudin, MM. Al-Hafidz

selaku Pengasuh sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro Bapak Hi. Benny Mustofa, S.H selaku Ketua Yayasan Roudlatul Qur'an Metro berniat dengan tekad membuka SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro ini dengan tujuan mencetak lulusan yang dapat mengabdikan diri pada agama, bangsa, dan orang tua terlebih dilingkungan sekitarnya.

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro memadukan kurikulum Pesantren dengan Kurikulum Dinas Pendidikan. Satu tahun setelah berdirinya SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2005, pada tahun 2006 membuka satu jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB). Dilanjutkan pada tahun 2009 SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro menambahkan jurusan baru yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Seiring dengan berjalannya waktu SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2006 menambahkan satu jurusan baru lagi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro terdapat tiga jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kegiatan belajar di sekolah di mulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.05 WIB.

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro terakreditasi "B" pada tanggal 28 November 2008. Adapun kepala Sekolah SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro yang pernah memimpin yaitu:

- a. Bapak Saiful Hadi, S.Si (Kepala Sekolah ke-satu)
- b. Bapak Ngaliman, S.H.I (Kepala Sekolah ke-dua)
- c. Bapak H. Ahmad Muslimin, Lc (Kepala Sekolah ke-tiga)
- d. Bapak Macmud Nurahim, S.Ag (Kepala Sekolah ke-empat)
- e. Bapak Achmad Muslih, S.Pd (Kepala Sekolah ke-lima)
- f. Bapak H. Sugeng Siswoyo, S.Pd.,MM (Kepala Sekolah ke-enam)
- g. Bapak Ngaliman, S.H.I (Kepala Sekolah ke-tujuh)

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ditentukan bersama oleh kepala sekolah dan staf serta perwakilan dewan pendidik dan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada semua warga sekolah, yaitu sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Sekolah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan lulusan masuk ke perguruan tinggi.
- 3) Mengkondisikan kesadaran warga sekolah untuk peduli, merawat, menjaga, dan melestarikan lingkungan hidup.
- 4) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga sekolah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajar yg cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga sekolah.

c. Tujuan Sekolah

Menjadikan SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro sebagai Islamic Boarding School pilihan masyarakat.

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul mu'allimin Wal Mu'allimat Roudlatul Qur'an Metro memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Pendidik dan tenaga kependidikan SMAS Tarbiyatul mu'allimin Wal Mu'allimat Roudlatul Qur'an Metro berjumlah 33 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro¹

No	Nama	Jabatan
1	Ngaliman, S.H.I	Kepala Sekolah
2	Dra. Ade Nani Suryani	Guru Bahasa Indonesia
3	Ahmad Sumhadi, S.Pd	Guru Tauhid/ Aswaja
4	Dra. Ambar Yogiyanti	Guru BK
5	Amrina Rosyada	Guru Matematika
6	Chusnul Chotimah, S.Ag	Bendahara
7	Deka Esa Putera, S.Pd	Guru Antropologi
8	Elisa Mardiana	Guru Geografi
9	Evita Sari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
10	Hanna Anggraini	Guru Sastra Indonesia
11	Hariyadi, S.Pd	Guru Ekonomi
12	Henny Andriani, S.Pd	Guru Matematika
13	Ika Nurrohmanita, S.Pd	Guru PKWU

¹Ngaliman, Kepala Sekolah SMA TMI METRO.

14	Drs. Joko Yuwono	Waka Sarana
15	Mar'atul Husna	Guru Bahasa Arab
16	Meridawati	Guru Bahasa Indonesia
17	Muhammad Fatkul Ansyori, S.Hum	Guru TIK
18	Mustopa, S.Pd.I	Waka Kurikulum
19	Nur Fadilah	Guru Seni Budaya
20	Nurkaif, M.Pd	Waka Kesiswaan
21	Patmawati, S.Pd	Guru Bahasa Lampung
22	Rizki Sevryn Pratiwi	Guru Biologi
23	Satria Erdianto, S.Pd	Guru Penjaskes
24	Siti Jubaidah, S.Pd.I	Guru Mutola'ah
25	Siti Munawaroh, S.Pd	Guru Kimia
26	Siti Raihan, B.A	Guru Ulumul Qur'an
27	Sriyati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
28	Sulistyo Adi Nugroho, S.Sos	Guru Sosiologi
29	Wiwik Robiyatul Adawiyah	Guru Tuhid Aswaja
30	Zakiyatur Rosyidah	Guru Nahwu/Shorof
31	Zaini Abdul Fatah	TU
32	Muslikhudin	TU
33	Nanda Saputra	TU

4. Data Siswa SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

Data siswa SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 381 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5

Data Siswa Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI)
Roudlatul Qur'an Metro Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	45	84	129
2	XI	35	76	111
3	XII	55	86	141
Jumlah		150	255	381

5. Sarana Dan Prasarana SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro mempunyai sarana dan prasarana yang permanen terdapat beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

Tabel 6

Sarana dan Prasana

No	Fasilitas	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang BK	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Bendahara	1
6	Ruang Administrasi	1
7	Ruang Arsip	1
8	Ruang Staf	1
9	Ruang Kepala Tata Usaha	1

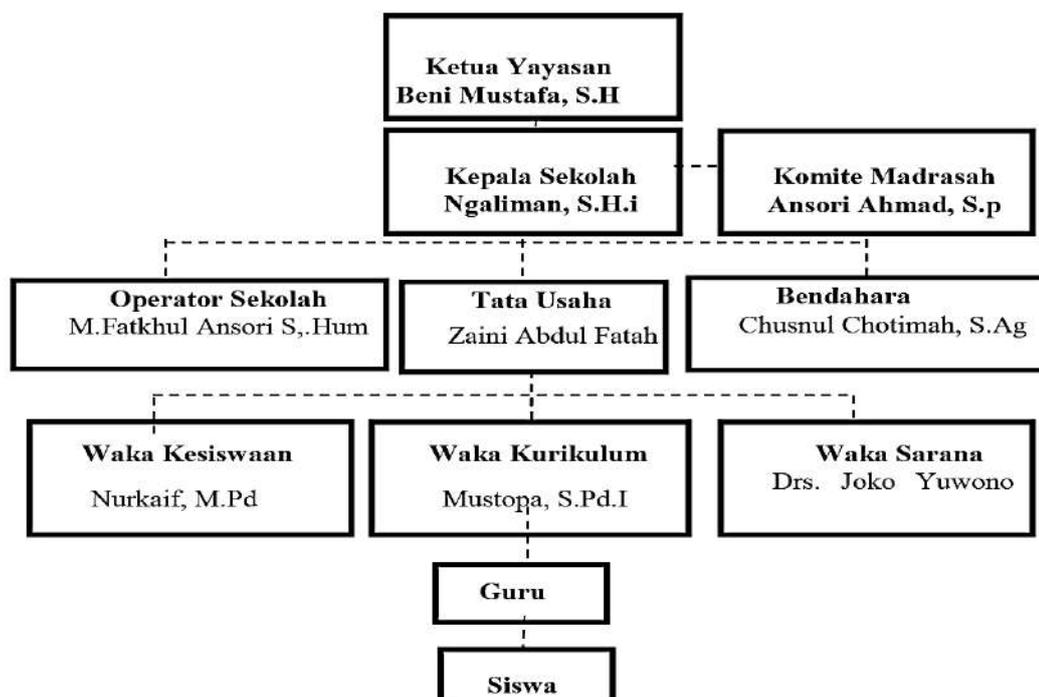
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11	Laboratorium Komputer	1
12	Laboratorium IPA	1
13	Ruang Multimedia	1
14	Perpustakaan	1
15	Ruang UK	1
16	Mushola	1
17	Gudang	1
18	Toilet Guru	1
19	Toilet Siswa	5
20	Dapur	1

6. Struktur Organisasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat

Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

Gambar 1

Struktur Organisasi di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro



Berdasarkan data hasil penyebaran angket tentang pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas XI di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro pada tanggal 4 November 2021, maka penulis memasukkan data dalam bentuk angka. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa.

a. Data Tentang Keaktifan Belajar Siswa

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran instrumen tes tentang keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Instrumen Tes Keaktifan Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Item Soal										Skor Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ATS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
2	AP	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	34
3	AU	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	31
4	AA	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	33
5	CCS	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
6	EFS	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	35
7	FA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
8	FH	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	35
9	HI	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	32
10	IDC	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
11	KF	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	30
12	LPC	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	34
13	MZ	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36

14	MR	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
15	NAA	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	33
16	NNJ	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	34
17	RYM	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	31
18	SI	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
19	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	TR	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	34
21	WA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
22	ZF	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	35
												767

b. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Adapun data hasil belajar siswa diambil dari nilai ulangan harian mata pelajaran pendidikan agama islam. Data nilai ulangan harian tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adinda Tri Safitri	80
2	Aditya Pratama	69
3	Alya Ulfah	70
4	Anisa Apriliani	65
5	Clarista Cahya S	75
6	Elga Fahmi Saputra	72
7	Faisal Abror	85
8	Faisal Herdiansyah	65
9	Heri Irawan	69
10	Iqbal Dwi Cahyo	70
11	Kholifah Fitriani	69

12	Laisya Putri Cantika	65
13	M. Zakky	80
14	Mutiara Ramadhani	72
15	Nadya Alfi Azizah	65
16	Nisa Nur Jannah	67
17	Rahma Yesa Mareta	65
18	Shela Intan Nur Fitria	75
19	Syifa Aulia Assabilla	80
20	Tri Rahma Dayanti	69
21	Wiji Astuti	72
22	Zahra Fadilla	70

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukam dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis. Proses analisis sangat penting dalam penelitian. Karena dalam analisis data ini, data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis yang akan diajukan dapat diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik korelasi pearson product moment. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis maka data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diolah menggunakan rumus pearson product moment.

Selanjutnya, proses analisis data yang akan penulis lakukan adalah memasukkan data kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9

Tabel kerja untuk mengetahui Hubungan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Metro

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	38	80	1444	6400	3040
2	34	69	1156	4761	2346
3	31	70	961	4900	2170
4	33	65	1089	4225	2145
5	37	75	1369	5625	2775
6	35	72	1225	5184	2520
7	38	85	1444	7225	3230
8	35	65	1225	4225	2275
9	32	69	1024	4761	2208
10	37	70	1369	4900	2590
11	30	69	900	4761	2070
12	34	65	1156	4225	2210
13	36	80	1296	6400	2880
14	37	72	1369	5184	2664
15	33	65	1089	4225	2145
16	34	67	1156	4489	2278

17	31	65	961	4225	2015
18	36	75	1296	5625	2700
19	40	80	1600	6400	3200
20	34	69	1156	4761	2346
21	37	72	1369	5184	2664
22	35	70	1225	4900	2450
N :	$\Sigma X :$	$\Sigma Y :$	$\Sigma X^2 :$	$\Sigma Y^2 :$	$\Sigma X.Y :$
22	767	1569	26879	112585	54921

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N : 22 & \Sigma Y : 1569 & \Sigma Y^2 : 112585 \\
 \Sigma X : 767 & \Sigma X^2 : 26879 & \Sigma X.Y : 54921
 \end{array}$$

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \cdot 54921 - (767)(1569)}{\sqrt{[22 \cdot 26879 - (767)^2][22 \cdot 112585 - (1569)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1208262 - 1203423}{\sqrt{[591338 - 588289][2476870 - 2461761]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4839}{\sqrt{[3049][15109]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4839}{\sqrt{46067341}}$$

$$r_{xy} = \frac{4839}{6787}$$

$$r_{xy} = 0,712$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} , penulis melakukan interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” product moment, langkah pertama adalah melihat kembali hipotesis alternatif (H_a) yakni ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMAS Tarbiyatul Mu’allimin Wal Mu’allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur’an Metro.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka penulis melakukan cara membandingkan antara r_{xy} (r_{hitung}) yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum pada tabel nilai db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut : $db = N-2 = 22-2 = 20$.

Jadi, pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444, dan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,712. Oleh karena itu, r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hal ini berarti adahubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu “ada hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMAS Tarbiyatul Mu’allimin

Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro".
Kemudian nilai koefisien r_{hitung} di interpretasikan ke dalam tabel nilai "r".

Tabel 10
Tabel interpretasi "r"

Besarnya nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel nilai "r" tersebut, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y (hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro) dengan nilai koefisien r_{xy} 0,712 pada kategori kuat.

C. Pembahasan

Keaktifan belajar adalah semua aktivitas fisik dan non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal, sehingga dapat menghasilkan suasana kelas yang menyenangkan.

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar pendidikan agama islam adalah hasil usaha yang dilakukan oleh siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama islam yang dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar pendidikan agama islam.

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dari penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Hipotesis diterima karena terdapat hubungan yang kuat antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.

Pada taraf signifikan 5% untuk sampel berjumlah $N = 22$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444 sedangkan r_{hitung} sebesar 0,712. Angka tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,712 > 0,444$, maka penelitian yang dilakukan dinyatakan valid.

Karena r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,712 terdapat pada kategori kuat atau tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islamsiswa kelas XIdi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keaktifan belajardengan hasil belajar Pendidikan Agama Islamsiswa.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang di terima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} yang diperoleh dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai "r" pearson product moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut: $db = N - 2 = 22 - 2 = 20$. Jadi, pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444 sedangkan r_{hitung} sebesar 0,712. Angka tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,712 > 0,444$, maka penelitian yang dilakukan dinyatakan valid. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada siswa dalam penelitian ini yakni siswa agar lebih meningkatkan lagi keaktifan dalam belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Supriyono Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Aminah, Siti. "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kels XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun pelajaran 2016/2017." IAIN METRO, 2017.
- Amri, Muhammad Khairul. "Hubungan Antara Aktivitas Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Espita, Yeda. "Pengaruh Aktivitas dan Keterampilan Metakognisi Hasil Belajar Fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (t.t.).
- Habibi, Muhammad Harits. "Hubungan Aktivitas belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019." IAIN METRO, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Dasar- Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- . *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara, 2003.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Mariyana, Rita, dan Ali Nugraha. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Mudjiono, dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- . *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Mustofa. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Metro, Oktober 2020.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Ngaliman. *Kepala Sekolah SMA TMI METRO*, t.t.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Nst, Marah Doly. “Penerapan Strategi Instant Assesment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al- Hidayah Medan T.P 2013/2014.” *Jurnal Edutech* 1, no. 1 (2015).
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- QS. Ar-Rad (13): 11*, t.t.
- Ramayulis, H. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sriyono. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sugiono. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Edukasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- Untari, Enry. "Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa Prestasi Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Media Pretsatsi* XV, no. 2 (2015).
- Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari." *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (Elinvo)* 1, no. 2 (2016).
- Widoyoko Putro, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Analisis Data Uji Validitas

No	Nama	Skor Item (x)										Jumlah (y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	QP	2	3	4	4	3	1	4	1	2	3	27
2	MF	2	3	4	4	3	1	4	1	2	3	27
3	FYP	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	28
4	GP	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	36
5	AR	4	3	4	4	3	1	4	1	2	3	29
6	AKN	4	2	4	3	2	4	4	4	3	1	31
7	PI	4	2	2	1	4	4	2	3	3	2	27
8	MRS	2	3	4	4	3	1	4	1	2	3	27
9	RM	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	34
10	IN	4	2	4	3	2	3	1	4	3	3	29
Jumlah												295

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 11
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	QP	2	27	4	729	54
2	MF	2	27	4	729	54
3	FYP	2	28	4	784	56
4	GP	4	36	16	1296	144
5	AR	4	29	16	841	116
6	AKN	4	31	16	961	124
7	PI	4	27	16	729	108
8	MRS	2	27	4	729	54
9	RM	4	34	16	1156	136

10	IN	4	29	16	841	116
	Jumlah	32	295	112	8795	962

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 112$$

$$\sum y^2 = 8795$$

$$\sum xy = 962$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product*

Moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{962}{\sqrt{(112)(8795)}} \\
 &= \frac{962}{\sqrt{985040}} \\
 &= \frac{962}{992}
 \end{aligned}$$

$$= 0,969 \text{ (sangat tinggi)}$$

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus diatas, adalah berawal dari penyebaran 10 soal angket yang diberikan kepada 22 sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut dalam bentuk table dengan empat alternative jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 1-4.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

Kriteria Indeks Validitas

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi
Antara 0,400-0,600	Cukup
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah

Setelah diadakan perhitungan validitas, diketahui bahwa apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,400 maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata tidak ada soal pada variabel y di atas yang kurang dari 0,400. Maka soal-soal tersebut akan digunakan sebagai instrument penelitian.

No	r_{xy} hit	r_{xy} tab(5%)	Interpestasi	Ket
1	0,969	0,632	Valid	Sangat tinggi
2	0,974	0,632	Valid	Sangat tinggi
3	0,983	0,632	Valid	Sangat tinggi
4	0,89	0,632	Valid	Sangat tinggi
5	0,971	0,632	Valid	Sangat tinggi
6	0,912	0,632	Valid	Sangat tinggi
7	0,944	0,632	Valid	Sangat tinggi
8	0,911	0,632	Valid	Sangat tinggi
9	0,988	0,632	Valid	Sangat tinggi
10	0,963	0,632	Valid	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata dari 10 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel 0,632 artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Analisis Data Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yaitu dengan membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti tabel berikut:

Tabel 12
Kerja Reliabilitas Angket

No	Nama	Item Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	QP	2	4	3	4	2	15
2	MF	2	4	3	4	2	15
3	FYP	2	4	4	3	3	16
4	GP	4	4	4	3	4	19
5	AR	4	4	3	4	2	17
6	AKN	4	4	2	4	3	17
7	PI	4	2	4	2	3	15
8	MRS	2	4	3	4	2	15
9	RM	4	4	4	4	3	19
10	IN	4	4	2	1	3	14
Jumlah							162

No	nama	Skor item genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	QP	3	4	1	1	3	12
2	MF	3	4	1	1	3	12
3	FYP	2	2	2	4	2	12
4	GP	4	1	4	4	4	17

5	AR	3	4	1	1	3	12
6	AKN	2	3	4	4	1	14
7	PI	2	1	4	3	2	12
8	MRS	3	4	1	1	3	12
9	RM	4	3	3	2	3	15
10	IN	2	3	3	4	3	15
Jumlah							133

Tabel 13
Kerja Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar

No	Nama	X	Y	xy	x ²	y ²
1	QP	15	12	180	225	144
2	MF	15	12	180	225	144
3	FYP	16	12	192	256	144
4	GP	19	17	323	361	289
5	AR	17	12	204	289	144
6	AKN	17	14	238	289	196
7	PI	15	12	180	225	144
8	MRS	15	12	180	225	144
9	RM	19	15	285	361	225
10	IN	14	15	210	196	225
Jumlah		162	133	2172	2652	1799

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data sebagai berikut:

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 2652$$

$$\sum y^2 = 1799$$

$$\sum xy = 2172$$

Rumus Product Moment

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2172}{\sqrt{(2652)(1799)}} \\ &= \frac{2172}{\sqrt{4770948}} \\ &= \frac{2172}{2184} \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \frac{2(r_{tt})}{(1 + (r_{tt}))} \\ &= \frac{2 \cdot 0,994}{1 + 0,994} \\ &= \frac{1,988}{1,994} \\ &= 0,996 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Reliabilitas dalam interval instrumen adalah 0,996 yang tergolong sangat tinggi yaitu antara 0,80-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{tt} = 0,996$ dengan interpretasi Nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrument penelitian ini.

Lampiran 2**HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA TMI ROUDHATUL QUR'AN METRO****OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Aspek- Aspek Hasil Belajar
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Keaktifan Belajar
 - 1. Pengertian Keaktifan Belajar
 - 2. Bentuk- Bentuk Keaktifan Belajar
 - 3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar



- C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 2. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
- D. Hubungan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil Sekolah SMA TMI Roudhatul Qur'an
 - 2. Data Variabel Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Metro, 02 September 2021
Penulis,



ANHAR FITRATUN NIKMAH

NPM. 170101010099

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA

NIP. 197211122000031004

Lampiran 3

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI
ROUDHATUL QUR'AN METRO**

I. ANGKET

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis :
3. Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilihlah alternative jawaban yang tersedia a, b, c, dan d dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!

C. Angket Tentang Keaktifan Belajar

PERNYATAAN:

1. Pada saat saya tertinggal pelajaran PAI, saya akan menulis materi yang tertinggal.

a. Selalu	c. Kadang-Kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Jika guru PAI menyuruh menulis materi saya akan menulisnya.

a. Selalu	c. Kadang-Kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Pada saat kegiatan pembelajaran akan dimulai, guru meminta saya untuk membaca materi, saya melakukannya.

a. Selalu	c. Kadang-Kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

4. Ketika guru meminta saya membaca Al-Qur an atau Hadist, saya membacanya dengan baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Pada saat diskusi berjalan saya aktif dalam berdiskusi.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Dalam diskusi saya mendapat kesempatan untuk berpendapat, maka saya mengungkapkan pendapat .
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Ketika guru menjelaskan materi saya mendengarkannya dengan baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Pada saat teman presentasi, saya mendengarkan presentasinya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Saya senang dengan pelajaran PAI.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Ketika saya Presentasi, teman saya mendengarkannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

**ALAT PENGUMPULDATA (APD)
HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI
ROUDHATUL QUR'AN METRO**

II. OBSERVASI

- A. Mengamati secara umum keadaan sekolah, ruang sekolah dan letak SMATMI Roudhatul Qur'an Metro.
- B. Mengamati denah lokasi SMATMI Roudhatul Qur'an Metro.
- C. Mengamati sarana-sarana penunjang kegiatan belajar mengajar SMATMI Roudhatul Qur'an Metro.
- D. Mengamati kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMATMI Roudhatul Qur'an Metro.
- E. Mengamati aktivitas belajar siswa

**ALAT PENGUMPULDATA (APD)
HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA
TMI ROUDHATUL QUR'AN METRO**

III. DOKUMENTASI

- A. Dokumentasi data yang berupa nilai ulangan harian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- B. Profil Sekolah SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro
- C. Data Pendidik dan peserta didik
- D. Struktur Organisasi Serta Denah Sekolah SMATMI Roudhatul Qur'an Metro.

Metro, 27 September 2021
Penulis



Anhar Fitratun Nikmah
NPM. 1701010099

Mengetahui
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 196102101988031004

lampiran 4

Gambar 3
Dokumentasi Pengambilan Data Keaktifan Belajar Siswa



Gambar 4
Dokumentasi Pengambilan Data Hasil Belajar Siswa

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1711/In.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMAS TMI ROUDHATUL QURAN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ANHAR FITRATUN NIKMAH**
 NPM : 1701010099
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI
 BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAS TMI
 ROUDHATUL QURAN METRO

untuk melakukan *pra-survey* di SMAS TMI ROUDHATUL QURAN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juni 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 6



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية

معهد روضة القرآن الإسلامي

SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN

TERAKREDITASI TIPE B

NSS: 302126103017

NPSN: 10809701

Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tlp. (0725) 7855119 Kota Metro, email : sma_tmi_mtr@yahoo.com
blog: smatmimetro.blogspot.com

Metro, 08 Juli 2021

Nomor : 749/SMA-162/SPn/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1711/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tentang Izin Riset/ Penelitian.

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) TMI Roudlatul Qur'an menerangkan bahwa :

Nama : **ANHAR FITRATUN NIKMAH**
NPM : 1701010099
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **"Hubungan Keaktifan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro"**

Telah melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3490/In.28.1/J/TL.00/09/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
Buyung Syukron (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANHAR FITRATUN NIKMAH**
NPM : 1701010099
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA TMI ROUDHATUL QURAN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 September 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4325/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA TMI ROUDHATUL
QURAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4326/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **ANHAR FITRATUN NIKMAH**
NPM : 1701010099
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA TMI ROUDHATUL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL QURAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 9



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية
معهد روضة القرآن الإسلامي
SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN
TERAKREDITASI TIPE B

NSS: 302126103017 NPSN: 10809701
Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tlp. (0725) 7855119 Kota Metro, email : sma_tmi_mtr@yahoo.com
blog: smatmimetro.blogspot.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET
Nomor : 804/SMA-162/SKet/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngaliman, S.H.I, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sepuh hati :

Nama : Anhar Fitratur Nikmah
NPM : 1701010099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan *Riset/ Penelitian* pada kelas X, XI, XII SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Metro, 04 November 2021
Kepala SMAS TMI Roudlatul Qur'an



Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4326/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANHAR FITRATUN NIKMAH**
 NPM : 1701010099
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA TMI ROUDHATUL QURAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA TMI ROUDHATUL QURAN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 November 2021



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1135/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anhar Fitratun Nikmah
NPM : 1701010099
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010099

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:169/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Anhar Fitratun Nikmah
 NPM : 1701010099
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105
Alokasi Waktu	: 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama
2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait	• Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
3.1 Menganalisis makna Q.S. al-	• Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-

<p>Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p>	<p>Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105. • Menjelaskan makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. • Menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:105.
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar • Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama

- Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait
- Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105.
- Menjelaskan makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- Menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:105.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar
- Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105

D. Materi Pembelajaran

- ❖ *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.*
 - Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
 - Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT.
 - Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.
 - Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105* serta hadis terkait

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf*

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i>. ❖ Mendengar

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
	<p>Pemberian materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul hurufoleh guru.</i></p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : ➤ <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : ➤ <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai</p>

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)

sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105* sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-*

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
	<p><i>Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
	<p>tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <p>Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan</i>

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)	
	<p style="text-align: center;"><i>makhrajul huruf</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i>. 	

1 . Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)

- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Model-model jenis cara membaca indah Q.S. an-Nisā’/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Ds t											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

		Presentasi						
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan

Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Metro, 8 Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah



Ngaliman, S.H.I.M.Pd
NIP.-

Guru Mata Pelajaran



Mustofa, M.Pd
NIP.

Lampiran III :
SK Kepala SMAS TMI Roudlatul Qur'an
No : 753 /SMA-162/SK/VII/2021
Tanggal : 04 Juli 2021
Tentang : Jadwal Pelajaran 2021/2022

JADWAL PELAJARAN SMA TMI ROUDLATUL QURAN MASA PANDEMI COVID-19

HARI	TINGKAT	WAKTU	JAM KE	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII						
				X IPA1	X IPA2	X IPS	X IPB1	X IPB2	XI IPA1	XI IPA2	XI IPS	XI IPB1	XI IPB2	XII IPA1	XII IPA2	XII IPS	XII IPB1	XII IPB2
		08.00-08.20	I															
		08.20-08.40	II	27-BA	12-CA	24-AD	4-HF	17-DB	37-BB	9-AE	10-EE	7-AF	28-EC	23-AA	11-CE	3-CF	19-BC	
		08.40-09.00	III	27-BA	12-CA	24-AD	14-CF	17-DB	37-BB	9-AE	10-EE	7-AF	28-EC	23-AA	11-CE	3-CF	19-BC	
		09.00-09.20	IV	30-FF	12-CA	21-CC	14-CF	17-DB	24-FC	27-BA	7-CB	28-DA	20-BB	23-AA	11-CE	3-CF	19-BC	
		09.20-09.40	V	4-HF	24-AD	21-CC	14-CF	37-BB	30-FF	27-BA	7-CB	19-BC	12-CA	29-GB	20-BB	28-EC	23-AA	
		09.40-10.00	VI	2-AA	24-AD	21-CC	17-DB	37-BB										
		10.00-10.20	VII	2-AA	24-FC	4-HF	17-DB	10-EE	31-GA	30-FF	7-CB	19-BC	12-CA	27-BA	20-BB	29-DF	23-AA	
		10.20-10.40	VIII	2-AA	4-HF	7-AF	17-DB	10-EE	31-GA	37-BB	30-FF	19-BC	12-CA	27-BA	3-AC	21-HA	23-AA	
		10.40-11.00	IX	24-FC	2-AA	7-AF	30-FF	4-HF	17-DE	37-BB	9-AE	14-AC	23-AA	12-CA	7-AF	27-BA	31-GA	
		11.00-11.20	XI	4-AB	2-AA	30-FF	21-HA	29-DF	10-EE	17-DE	9-AE	14-AC	23-AA	12-CA	7-AF	27-BA	31-GA	
		11.20-11.40	XI	4-AB	2-AA	35-FB	21-HA	29-DF	10-EE	36-GB	17-DE	3-CF	23-AA	12-CA	7-AF	27-BA	31-GA	
		08.00-08.20	I	40-EB	30-FF	14-AC	11-DC	7-AF	32-HB	6-BE	37-BB	16-AD	27-BA	19-BC	21-CC	9-AE	3-AC	
		08.20-08.40	II	22-BF	4-AB	14-AC	11-DC	7-AF	32-HB	6-BE	37-BB	16-AD	27-BA	19-BC	21-CC	9-AE	3-AC	
		08.40-09.00	III	22-BF	4-AB	29-DF	11-DC	40-EB	14-AC	6-BE	9-AE	27-BA	7-AF	19-BC	21-CC	23-AA	32-DA	
		09.00-09.20	IV	22-BF	37-BB	29-DF	40-EB	30-FF	14-AC	21-HA	9-AE	27-BA	7-AF	16-HC	19-BC	23-AA	32-DA	
		09.20-09.40	V	8-BD	37-BB	4-AB	29-DF	32-DA	35-EA	21-HA	14-AC	2-AA	3-AC	16-HC	19-BC	23-AA	9-AE	
		09.40-10.00	VI	8-BD	7-AF	4-AB	37-BB	32-DA	35-EA	23-FB	14-AC	2-AA	3-AC	30-FE	19-BC	16-DB	9-AE	
		10.00-10.20	VII	8-BD	7-AF	40-EB	37-BB	32-DA	4-AB	23-FB	36-DF	2-AA	31-GA	30-FE	9-AE	16-DB	29-DF	
		10.40-11.00	VIII	29-DF	8-BD	11-CE	28-EA	27-BA	4-AB	2-AA	36-DF	14-AC	31-GA	22-BF	9-AE	16-DB	32-DA	
		11.00-11.20	IX	29-DF	8-BD	11-CE	7-AF	27-BA	9-AE	2-AA	32-HB	14-AC	40-FD	22-BF	4-AB	36-EE	16-AD	
		11.20-11.40	X	34-FD	8-BD	11-CE	7-AF	35-FB	9-AE	2-AA	32-HB	30-FE	29-GB	22-BF	4-AB	40-ED	16-AD	
		08.00-08.20	I	37-BB	38-EF	34-FA	32-DA	17-DE	23-FB	8-BD	7-AF	9-AE	19-BC	3-AC	28-EC	16-AD	27-BA	
		08.20-08.40	II	37-BB	38-EF	34-FA	32-DA	28-EA	23-FB	8-BD	7-AF	9-AE	19-BC	3-AC	17-DE	16-AD	27-BA	
		08.40-09.00	III	32-HB	28-EA	37-BB	27-BA	34-ED	4-HF	8-BD	6-GD	23-FB	19-BC	16-AD	9-AE	30-FE	3-AC	
		09.00-09.20	IV	32-HB	17-DE	37-BB	27-BA	14-CF	7-AF	19-BC	6-GD	23-FB	4-AB	16-AD	9-AE	30-FE	3-AC	
		09.20-09.40	V	29-GB	27-BA	20-CD	12-AE	14-CF	8-BD	19-BC	23-FB	37-BB	8-BD	4-HF	31-GA	30-FE	3-AC	16-DB
		09.40-10.00	VI	33-BE	27-BA	20-CD	12-AE	14-CF	8-BD	19-BC	4-AB	36-DF	17-DE	31-GA	30-FE	3-AC	16-DB	
		10.00-10.20	VII	33-BE	32-HB	20-CD	17-DE	29-GB	12-CA	14-AC	4-AB	36-DF	30-FE	9-AE	23-AA	7-AF	16-DB	
		10.40-11.00	VIII	33-BE	32-HB	27-BA	2-AA	19-BC	12-CA	14-AC	4-HF	3-CF	30-FE	9-AE	23-AA	7-AF	17-DE	
		11.00-11.20	IX	12-AE	34-FA	27-BA	2-AA	19-BC	12-CA	7-AF	31-GA	3-CF	9-AE	17-DE	23-AA	20-BB	30-FE	
		11.20-11.40	X	12-AE	34-FA	17-DE	2-AA	19-BC	14-AC	7-AF	31-GA	4-HF	9-AE	28-EC	29-GB	20-BB	30-FE	
		08.00-08.20	I	15-AC	17-HC	32-HB	13-AC	12-AE	19-BC	4-AB	21-CC	8-HD	3-AC	7-AF	33-GD	31-GA	9-AE	
		08.20-08.40	II	15-AC	17-HC	32-HB	13-AC	12-AE	19-BC	4-AB	21-CC	8-HD	3-AC	7-AF	33-GD	31-GA	9-AE	
		08.40-09.00	III	7-AF	15-AC	2-AA	38-EF	13-AC	19-HC	24-FC	21-CC	28-DA	16-AD	4-HF	31-GA	17-DE	33-GD	
		09.00-09.20	IV	7-AF	15-AC	2-AA	38-EF	13-AC	19-HC	24-FC	21-CC	28-DA	16-AD	9-AE	31-GA	4-HF	33-GD	
		09.20-09.40	V	12-CA	33-BF	7-AA	32-DA	22-GE	36-DF	14-AC	35-EA	4-AB	8-BD	9-AE	29-DF	41-HE	7-AF	
		09.40-10.00	VI	12-CA	33-BF	38-EF	19-BC	27-GE	20-GF	31-GA	35-EA	4-AB	8-BD	41-HE	16-AD	24-FC	7-AF	
		10.00-10.20	VII	12-CA	33-BF	14-AC	19-BC	17-AD	20-GF	31-GA	36-GB	24-FC	8-BD	29-DF	16-AD	32-DA	4-AB	
		10.40-11.00	VIII	38-EF	22-BF	14-AC	19-BC	17-AD	33-BE	12-CA	2-AA	31-GA	9-AE	8-BD	7-CB	32-DA	4-AB	
		11.00-11.20	IX	38-EF	22-BF	29-GB	24-AD	4-AB	33-BE	12-CA	2-AA	31-GA	9-AE	8-BD	7-CB	32-DA	21-HA	
		11.20-11.40	X	35-FB	22-BF	28-EA	24-AD	4-AB	33-BE	12-CA	2-AA	36-GB	29-DF	8-BD	7-CB	38-FB	21-HA	
		08.00-08.20	I	15-AC	10-EE	12-AE	13-AC	34-FA	36-GB	9-AE	16-AD	33-GD	17-HC	4-AB	38-FB	19-BC	7-DC	
		08.20-08.40	II	15-AC	10-EE	12-AE	13-AC	34-FA	22-BF	9-AE	16-AD	33-GD	17-HC	4-AB	36-EE	19-BC	7-DC	
		08.40-09.00	III	17-HC	15-AC	34-ED	24-FC	13-AC	22-BF	16-AD	14-AC	9-AE	6-BE	18-HB	5-FD	19-BC	7-DC	
		09.00-09.20	IV	17-HC	15-AC	24-FC	34-ED	13-AC	22-BF	16-AD	14-AC	9-AE	6-BE	18-HB	5-FD	7-DC	4-HF	
		09.20-09.40	V	24-AD	12-AE	38-EF	34-FA	2-AA	9-AE	22-BF	19-BC	17-DB	18-HB	5-FD	4-HF	7-DC	29-GB	
		09.40-10.00	VI	24-AD	12-AE	10-EE	34-FA	2-AA	9-AE	22-BF	19-BC	17-DB	18-HB	5-FD	20-CD	7-DC	3-CF	
		10.00-10.20	VII	12-AE	34-FD	10-EE	4-AB	2-AA	7-AF	22-BF	19-BC	17-DB	6-BE	40-ED	20-CD	9-AE	3-CF	
		10.40-11.00	VIII	12-AE	19-BC	7-CB	4-AB	24-FC	2-AA	40-ED	20-CD	11-DC	22-BF	6-BE	41-HE	9-AE	38-FB	
		11.00-11.20	IX	34-FA	19-BC	7-CB	12-AE	38-EF	2-AA	10-EE	20-CD	11-DC	22-BF	6-BE	18-HB	4-AB	24-FC	
		11.20-11.40	X	34-FA	19-BC	7-CB	12-AE	38-EF	2-AA	10-EE	20-CD	11-DC	22-BF	6-BE	18-HB	4-AB	24-FC	
		08.00-08.20	I	19-BC	29-DF	12-AE	10-EE	33-GD	27-BA	35-EA	11-CE	40-EB	5-FD	1-AC	24-FC	20-GF	16-EE	
		08.20-08.40	II	19-BC	29-DF	12-AE	10-EE	33-GD	27-BA	35-EA	11-CE	25-ED	5-FD	1-AC	24-FC	20-GF	40-ED	
		08.40-09.00	III	19-BC	40-FB	33-GD	29-DF	12-AE	17-AD	32-HB	11-CE	35-EA	36-EE	24-FC	3-AC	5-FD	20-BB	
		09.00-09.20	IV	10-EE	38-EF	33-GD	29-DF	12-AE	17-AD	32-HB	27-BA	35-EA	41-HE	24-FC	3-AC	5-FD	20-BB	
		09.20-09.40	V	10-EE	35-FB	19-BC	33-GD	11-DC	12-CA	25-ED	27-BA	17-DE	18-FB	36-EE	40-ED	3-AC	5-FD	
		09.40-10.00	VI															
		10.00-10.20	VII	28-EA	17-AF	19-BC	33-GD	11-DC	40-EB	36-DF	25-ED	10-EE	24-FC	20-BB	27-BA	3-AC	5-FD	
		10.20-10.40	VIII	17-DE	12-AE	19-BC	35-FB	11-DC	25-ED	36-DF	40-EB	10-EE	24-FC	20-BB	27-BA	29-GB	41-HE	
		10.40-11.00	IX	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	S15-S15	
		11.00-11.20	X															
		11.20-11.40	X															

- KODE GURU**
- Ngaliman, S.H.I, M.Pd
 - H. Mustopa, S.Pd
 - Nurkaif, M.Pd
 - Chusnul Chotimah, S.Ag
 - Saiful Hadi, S.Si
 - Deka Esa Putera, S.Pd
 - Anis Fauziah, S.Pd
 - Henny Andriani, S.Pd
 - Mubayin, S.Pd.I
 - Sulistyo Adhi N, S.Sos
 - Amrina Rosyada, ST
 - Dra. Merida Wati
 - Hanna Anggraini, S.Pd
 - Dra. Ade Nani Suryani
 - Sriyati, S.Pd.Ing
 - Patmawati, S.Pd
 - Anallil Fasikha M.Pd
 - Satria Erdianto, S.Pd
 - Hariyadi, S.Pd
 - Elisa Mardiana, S.Pd
 - Siti Munawaroh, S.Pd
 - Siti Zubaidah, S.Pd.I
 - Ehwa Sari, S.Pd
 - Amrad Sumhadi, S.Pd.I
 - Dra. Armar Yogi Yanti
 - Nur Fadiah, S.Pd.I
 - Candra Widi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anhar Fitratun Nikmah
 NPM : 1701010099

Jurusan : PAI
 Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 20/21 /09		Ace online dan terus ke proses. berikutnya.	

Mengetahui,
 Plt Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 197602222000031003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

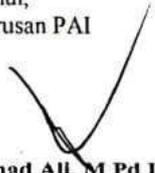
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anhar Fitratun Nikmah
NPM : 1701010099

Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 01/21 11	✓	Ace APD, dan layoutnya proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anhar Fitratun Nikmah
NPM : 1701010099

Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 25/21 /10.		1. ke Bab I - III 2. terdapat berikut yg.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anhar Fitratun Nikmah
NPM : 1701010099

Jurusan : PAI
Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 22/21. /11	✓	Acc. untuk & Munazonyahus	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anhar Fitratun Nikmah lahir di kelurahan Tambah Subur, kecamatan Way Bungur Lampung Timur pada tanggal 18 Januari 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Wahid Hasyim dan Ibu Murdiah dan merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara.

Pada tahun 2004 penulis masuk SD Negeri 1 Tambah Subur dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan SMP di SMP TMI Roudhatul Qur'an Metro dan 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA TMI Roudhatul Qur'an Metro mengambil Jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB) dan lulus pada tahun 2016. Dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruann Jurusan Pendidikan Agama Islam.lulus pada tahun